



YOGYA MAKIN RAMAI PENYELENGGARAAN ACARA

## DLH Dorong Manajemen Pengelolaan Sampah

YOGYA (MERAPI) - Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta mendorong seluruh penyelenggara acara melakukan manajemen sampah atau *event waste management* untuk mengelola sampah yang dihasilkan sehingga tidak ada lagi sampah yang tersisa setelah acara selesai digelar.

"Potensi sampah yang dihasilkan dalam sebuah penyelenggaraan acara cukup besar dengan jenis sampah yang beragam sehingga perlu dikelola dengan baik agar tidak mengotori lingkungan," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto dikutip dari Antara di Yogyakarta, Senin

(12/12).

Menurut Sugeng, masih banyak acara dengan kapasitas besar yang meninggalkan sampah di lokasi kegiatan sehingga petugas Dinas Lingkungan Hidup harus turun tangan membersihkan lokasi. Oleh karenanya, DLH mendorong setiap penyelenggara acara untuk melakukan upaya pengelolaan sampah, di antaranya menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup. Tempat sampah pun harus sudah dibedakan sesuai jenisnya, setidaknya sampah organik dan anorganik.

Pemberian informasi dan edukasi kepada pengunjung untuk membuang

sampah pada tempat dan sesuai dengan jenisnya juga perlu dilakukan agar tidak ada sampah yang berserakan. "Perlu juga ada relawan untuk membantu memilah sampah meskipun penyelenggara acara juga sudah membayar retribusi sampah," jelasnya.

Retribusi sampah yang dibayarkan bernilai Rp200 per orang yang dikalikan dengan potensi pengunjung atau peserta yang datang. "Jika penyelenggara memperkirakan jumlah pengunjung mencapai 1.000 orang, maka nilai retribusi yang dibayarkan Rp200.000. Saya kira, jumlah tersebut sangat murah," ucapnya.

Retribusi sampah pada setiap penye-

lenggaraan acara digunakan untuk pengangkutan sampah dari tempat acara ke tempat pembuangan sampah sementara untuk kemudian dibawa ke tempat pembuangan akhir.

Sedangkan bagi pengunjung atau peserta, diimbau untuk tidak membuang sampah sembarangan dan mengurangi pemakaian material sekali pakai karena akan menambah volume sampah hingga membawa tempat makan atau minum sendiri.

Pemerintah Kota Yogyakarta mengencakan berbagai upaya pengurangan dan pengelolaan sampah menuju zero waste sampah anorganik pada 2023.

(\*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005